



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 10 Februari 2025

Halaman: 2

REVITALISASI PASAR TERBAN

Dibangun Tiga Lantai, Pertahankan Branding Unggas

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan revitalisasi Pasar Terban yang digarap bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) rampung pada Juli 2025.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto saat meninjau proyek pembangunan di Pasar Terban, Kota Yogyakarta, Jumat (7/2), memastikan progres revitalisasi berjalan sesuai rencana tanpa kendala berarti. "Sekilas yang saya lihat meskipun tidak secara detail membaca perencanaan tapi sudah kelihatan. Jadi nanti hasil akhir kalau melihat situasinya ini progresnya clear," ujarnya.

Menurut Sugeng, sebelumnya bangunan Pasar Terban dikenal sebagai pasar unggas yang kumuh dan kurang higienis. Dengan revitalisasi ini, pemerintah ingin menciptakan lingkungan

pasar yang lebih tertata dan nyaman bagi pedagang dan pembeli.

Apalagi lokasi Pasar Terban dekat kawasan sumbu filosofi sehingga harus disesuaikan. "Para pedagang bisa berdagang lagi di sini. Fasilitasnya besok lebih bagus dan tertata, lebih manusiawi dan higienis. Dari tata kota juga kita sinergikan dengan sumbu filosofi dan lainnya," ucap Sugeng.

Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) PUPR DIY Jonny Zainuri Echsan menyebut progres pembangunan Pasar Terban telah mencapai sekitar 44 persen. Pekerjaan yang dimulai sejak 18 September 2024 ini menggunakan dana APBN sebesar Rp55,9 miliar dan manajemen konstruksi Rp1,6 miliar.

"Kami menyadari pasar ini punya historis dan kekhususan sebagai pasar unggas dan berdekatan ka-

wasan heritage sumbu filosofi. Itu juga menjadi salah satu perhatian kami supaya pasar ini terbangun tidak hanya termodernisasi, tapi juga tidak meninggalkan nilai-nilai pasar itu sendiri dan sejarahnya," kata Jonny.

Pasar Terban akan dibangun tiga lantai dengan konsep hijau yang ramah lingkungan serta mengadopsi arsitektur bangunan Jawa. Lantai pertama tetap diperuntukkan bagi pasar unggas dan pasar rakyat, lantai dua untuk pedagang kaki lima hasil penataan kota, dan lantai tiga difungsikan sebagai area food court serta meeting point.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani menegaskan bahwa branding Pasar Terban sebagai pasar unggas tetap dipertahankan, namun dengan standar kebersihan, keamanan, dan kehalalan

yang lebih baik. Selama ini ada sekitar 450 pedagang yang membuka lapak di Pasar Terban.

"Pemkot Yogyakarta sudah mempersiapkan bukan hanya dari sisi higienis dan keamanan, tapi juga keha-

lalannya. Kami akan melatih juru sembelih (unggas) untuk dilatih dari Baznas," ucap Veronica. (*)



Progres revitalisasi Pasar Terban, Kota Yogyakarta.

MERAPI-ANTARA/HO-Pemkot Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005